
Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Sejarah

Alin Arlina

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta Selatan, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out: 1) The effect of perceptions on learning media and self-confidence together on the learning achievement of history students at private vocational schools in Bogor Regency. 2) The effect of perceptions of learning media on history learning achievement of private vocational school students in Bogor Regency. 3) The effect of self-confidence on history learning achievement of private vocational school students in Bogor Regency. The method used in this research is a survey method with correlation techniques, multiple linear regression with a sample of 85 students. The results of the study showed: 1) There was a significant influence of perceptions of learning media and self-confidence on learning achievement in History of Private Vocational High School students in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of Sig. $0.000 < 0.05$ and $F_{count} = 23.379$. 2) There is a significant influence of perceptions of learning media on learning achievement in History of Private Vocational School students in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of Sig. $0.023 < 0.05$ and $t_{count} = 2.325$. 3) There is a significant influence of self-confidence on learning achievement in History of Private Vocational School students in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of Sig. $0.019 < 0.05$ and $t_{count} = 2.391$.

Key Words: perception on learning media; self confidence; the history learning achievement

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. 2) Pengaruh persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. 3) Pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional, regresi linier berganda dengan jumlah sampel 85 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran belajar dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 23,379$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,023 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,325$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,019 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,391$.

Kata Kunci: Persepsi atas media pembelajaran; rasa percaya diri; prestasi belajar sejarah.

Penulis Korespondensi: (1) Alin Arlina (2) Universitas Indraprasta PGRI (3) TB. Simatupang,, Jakarta, dan Indonesia, (4) Email: alinarlina01@gmail.com

Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan demokratis merupakan tanggung jawab bidang pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang kompeten, tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional. Sumber daya yang berkualitas sangat diperlukan untuk mengantisipasi berbagai perubahan di era globalisasi dan pasar bebas di kawasan negara-negara ASEAN.

Kenyataan bahwa pada era globalisasi dan pasar bebas masyarakat Indonesia dihadapkan pada berbagai perubahan yang mendasar. Hal itu menyebabkan terjadi hubungan yang tidak sinergi antara pendidikan dengan lapangan kerja (*one to one relationship*), perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja tidak relevan dengan dunia pendidikan, sehingga terjadi kesenjangan. Karena itu pada tataran implementasi di sekolah, kegiatan pembelajaran perlu menyiapkan dan membekali peserta didik dengan kompetensi dasar dan kecakapan hidup (*life skill* atau *life competency*) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pada umumnya prestasi belajar sejarah siswa masih belum sepenuhnya memenuhi harapan. Hal tersebut terkait dengan kualitas proses pembelajaran sejarah masih rendah yang pada akhirnya berdampak pula pada hasil atau prestasi belajar sejarah siswa yang masih rendah pula

Berdasarkan studi peninjauan (*entry research*) yang dilakukan penulis dengan guru sejarah di salah satu SMK Swasta di Kabupaten Bogor, nilai rata-rata mata pelajaran sejarah siswa dalam 1 tahun terakhir ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tersebut masih rendah, yakni 7,00.

Kenyataan tersebut diduga ditentukan oleh banyak faktor, salah satu faktor umum yang diduga terkait dengan prestasi belajar sejarah siswa adalah masih lemahnya kompetensi guru khususnya dalam mengelola proses pembelajaran yang bermakna dengan melibatkan sejumlah media dan sumber pembelajaran.

Hal tersebut terkait pula dengan tinggi rendahnya rasa percaya diri siswa. Artinya bahwa ketidakmampuan guru dalam menggunakan media belajar yang menarik dan merangsang (*menstimuli*) gairah belajar siswa tidak dapat meningkatkan percaya diri siswa dalam setiap mata pelajaran khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

Maka dalam konteks di atas, guru sudah sepatutnya memiliki sejumlah kompetensi yakni: kompetensi pribadi, kompetensi sosial, kompetensi akademik, kompetensi paedagogik, dan kompetensi profesional. Sehubungan dengan kompetensi yang terakhir, maka ada beberapa indikator yang harus dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengajar di sekolah yaitu: membuat program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran dan menganalisis nilai, melaksanakan remedial, dan pengayaan.

Bilamana kompetensi tersebut dapat dimiliki dan dikuasai oleh guru maka hal itu dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa di sekolah.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal (Musfiqon, 2012:28). Media pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Ibrahim, 2003:112). Dengan menggunakan media, guru merasa dibantu dalam proses belajar mengajar, selain itu siswa juga merasa nyaman dan tidak membosankan di dalam kelas sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan. Pada saat ini, banyak sekali media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu media audio, media visual, dan media audio-visual. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Berikut beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu: a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan. b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga. e) Meningkatkan kualitas hasil

belajar siswa. f) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. g) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. h) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Sedangkan fungsi media pembelajaran antara lain: a) Menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar. b) Melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar. c) Mendorong penguasaan kosakata. d) Menambah variasi dalam penyajian materi. e) Menambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan. d) Memungkinkan siswa memilih kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya. e) Mudah dicerna dan tahan lama dalam menyerap pesan-pesan, sehingga informasinya sangat membekas dan tidak mudah lupa.

Permasalahan yang lain yakni tujuan pendidikan yang sering mengalami perubahan, sehingga guru menjadi tidak maksimal dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran sejarah. Terlebih lagi guru akan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah. Integrasi pembelajaran sejarah dengan pendidikan karakter dimaksudkan agar pembentukan karakter siswa dapat dicapai. Dalam hal ini guru membutuhkan kompetensi dalam segala bidang yang berkaitan dengan sejarah sehingga guru mampu menyiapkan diri mengajarkan pembelajaran sejarah. Dengan demikian pengintegrasian pembelajaran sejarah dengan pendidikan karakter dapat tercapai dan siswa diharapkan dapat memiliki karakter yang unggul.

Pendidikan merupakan rancangan kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku seseorang dan masyarakat luas. Pada saat pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa diharapkan dapat tercermin dalam prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, siswa merupakan seorang individu. Sebagai individu, siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dan mempunyai keunikannya tersendiri. Setiap individu mempunyai potensi, kecapakan, kekuatan, motivasi belajar, minat belajar, serta fisik dan psikis yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat mempengaruhi kepribadian, rasa percaya pada diri, dan kemampuan berkomunikasi dalam berinteraksi dengan lingkungannya. menggambarkan, mendengarkan, menanyakan dan bekerjasama sehingga dapat membawa siswa kepada suatu pemahaman (Hakim, 2013:261). Maka dengan rasa percaya diri yang siswa miliki, akan dapat membantunya untuk berinteraksi dengan mudah dalam pembelajaran. Tanpa adanya kepercayaan diri pada siswa akan menyulitkannya untuk berkomunikasi sehingga akan sulit untuknya mendapatkan ilmu dalam proses belajar mengajar. Kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk pengembangan diri. Keberagaman karakteristik dan kemampuan tersebut merupakan factor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Rasa percaya diri merupakan suatu perasaan meyakini akan kemampuan yang dimilikinya dengan ikhlas menerima apa adanya baik secara positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Keyakinan dan penilaian positif akan membuat seseorang termotivasi untuk belajar sehingga memperoleh hasil yang memuaskan (Ameliah dkk, 2016:10). Kepercayaan diri yang dimiliki setiap individu mengacu pada konsep diri. Kepercayaan diri akan memberikan motivasi terhadap pencapaian keberhasilan seseorang dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Sehingga semakin tinggi kepercayaan seseorang terhadap kemampuan diri sendiri, semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Leorisma (2017:68) bahwa *“Beliefs are the attitudes that must be owned by those who want to succeed because without self- confidence it is impossible for a person to confront the problems he faces.”* Rasa percaya diri akan tumbuh dari proses interaksi di lingkungan sosialnya dan berlangsung secara kontinu. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses yang panjang sehingga terbentuklah rasa percaya diri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, mendorong penulis mengadakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Sejarah pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor”*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dan dilaksanakan pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor yaitu SMK Annur Cileungsi, dan SMK Nurul Himah Cileungsi kelas X tahun ajaran 2021/2022 dengan sampel sebanyak 85 responden dipilih secara acak (*random sampling*) dengan jumlah populasi 519 responden. Sampel di peroleh dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Pengujian persepsi atas media pembelajaran dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar sejarah dilakukan dengan menguji sejumlah hipotesis.

Instrumen penelitian untuk variabel persepsi atas media pembelajaran dan rasa percaya diri adalah angket (kuesioner) dengan pilihan berskala *Likert*, sedangkan instrumen penelitian untuk prestasi belajar sejarah adalah berupa hasil belajar semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran sejarah. Sebelum dipergunakan untuk pengumpulan data, kuesioner dari kedua variabel diujicobakan terlebih dahulu pada 30 siswa untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya data analisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 22.

HASIL

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 22, hasil perhitungan dan pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dianalisis menggunakan ANOVA dua factor untuk mengetahui pengaruh dan interaksi antar kelompok. Analisis ANOVA ini menggunakan SPSS 22.

Tabel 1. Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.363	.348	7.03990

a. Predictors: (Constant), Rasa Percaya Diri, Persepsi atas Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Sejarah

Tabel 2. Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2317.288	2	1158.644	23.379	.000 ^b
	Residual	4063.936	82	49.560		
	Total	6381.224	84			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Sejarah

b. Predictors: (Constant), Rasa Percaya Diri, Persepsi atas Media Pembelajaran

Tabel 3. Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.951	8.990		2.219	.029
	Persepsi atas Media Pembelajaran	.344	.148	.316	2.325	.023
	Rasa Percaya Diri	.337	.141	.325	2.391	.019

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Sejarah

DISKUSI

1. Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Rasa Percaya Diri Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Sejarah

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,603 dan koefisien determinasi sebesar 36,3%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas persepsi atas media pembelajaran (X1) dan rasa percaya diri (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar Sejarah).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 19,951 + 0,344X1 + 0,337 X2$. Nilai konstanta = 19,951 menunjukkan bahwa dengan persepsi siswa atas media pembelajaran dan rasa percaya diri siswa paling rendah, sulit bagi siswa tersebut untuk bisa meraih prestasi belajar Sejarah yang baik. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,344 dan 0,337 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas persepsi atas media pembelajaran (X1) dan rasa percaya diri (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar Sejarah), dan setiap ada kenaikan satu unit nilai persepsi atas media pembelajaran maka ada kenaikan prestasi belajar Sejarah sebesar 0,344 unit ceteris paribus variabel rasa percaya diri tidak berubah, sedangkan setiap ada kenaikan satu nilai rasa percaya diri maka ada kenaikan prestasi belajar Sejarah sebesar 0,337 ceteris paribus variabel persepsi atas media pembelajaran tidak berubah.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 23,379 atau regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas persepsi atas media pembelajaran (X1) dan rasa percaya diri (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Sejarah).

Prestasi belajar Sejarah adalah tingkat pencapaian kemampuan pengetahuan siswa pada materi ilmu Sejarah, serta pencapaian ketrampilan dan sikap yang terkait dengan wawasan tentang ilmu Sejarah. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya faktor media pembelajaran dan rasa percaya diri siswa. Persepsi atas media pembelajaran adalah persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran atau alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Dengan menggunakan media, guru merasa dibantu dalam proses belajar mengajar, selain itu siswa juga merasa nyaman dan tidak membosankan di dalam kelas sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan. Pada saat ini, banyak sekali media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu media audio, media visual, dan media audio-visual. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Rasa percaya diri merupakan suatu perasaan senang dalam merasakan suatu keyakinan spiritual, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan melakukan kontrol diri, kemampuan mengatasi situasi, kemampuan merealisasikan diri, kemampuan membangun gambaran diri dan kemampuan melakukan kebersamaan. Kepercayaan diri yang dimiliki setiap individu mengacu pada konsep diri. Kepercayaan diri akan memberikan motivasi terhadap pencapaian keberhasilan seseorang dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Sehingga semakin tinggi kepercayaan seseorang terhadap kemampuan diri sendiri, semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Dari informasi kuantitatif dan kualitatif tersebut maka peneliti mempunyai kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah.

2. Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Sejarah

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,023 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,325$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Persepsi atas Media pembelajaran) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar Sejarah).

Persepsi atas media pembelajaran adalah persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran atau alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Dengan menggunakan media, guru merasa dibantu dalam proses belajar mengajar, selain itu siswa juga merasa nyaman dan tidak membosankan di dalam kelas sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan. Pada saat ini, banyak sekali media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu media audio, media visual, dan media audio-visual. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien..

Salah satu dari banyaknya media pembelajaran yang telah hadir dalam dunia teknologi daring ialah Channel Youtube yang mudah diakses siswa. Adapun kelebihan dan kekurangan dalam Channel Youtube dapat dilihat adalah:

Wigati (2018) menjelaskan bahwa keunggulan YouTube sebagai media pembelajaran yaitu:

Potensial yaitu YouTube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan pengaruh pada pendidikan.

- a. Praktis yaitu YouTube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- b. Informatif yaitu YouTube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
- c. Interaktif yaitu YouTube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- d. Shareable yaitu YouTube memiliki fasilitas link HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti facebook, twitter dan juga blog/website.
- e. Ekonomis yaitu YouTube gratis untuk semua kalangan

Dari informasi kuantitatif dan kualitatif tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar Sejarah.

3. Pengaruh Rasa percaya diri terhadap Prestasi belajar Sejarah

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,019 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,391$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Rasa percaya diri) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Sejarah).

Rasa percaya diri merupakan suatu perasaan senang dalam merasakan suatu keyakinan spiritual, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan melakukan kontrol diri, kemampuan mengatasi situasi, kemampuan merealisasikan diri, kemampuan membangun gambaran diri dan kemampuan melakukan kebersamaan. Rasa percaya diri siswa merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Brown (2000:130) adalah kepercayaan diri mencerminkan sikap dan perasaan puas atau tidak puas seseorang serta menunjukkan keyakinan orang tersebut bahwa dirinya merasa mampu, penting, berhasil dan berguna bagi orang lain.

Jika semua indikator tentang kepercayaan diri, yaitu keyakinan spiritual yang tinggi, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan melakukan kontrol diri, kemampuan mengatasi situasi, kemampuan merealisasikan diri, kemampuan membangun gambaran diri, dan kemampuan melakukan kebersamaan, tersebut dimiliki siswa maka siswa

mengendalikan emosinya dalam berbagai situasi, termasuk dalam situasi belajar, sehingga siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dan bermuara pada peningkatan hasil belajar.

Dari informasi kuantitatif dan kualitatif tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar Sejarah.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran belajar dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. $0,000 < 0,05$ dan Fhitung = 23,379.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,023 < 0,05$ dan thitung = 2,325.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,019 < 0,05$ dan thitung = 2

REFERENSI

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Bafadal, I. (2003). *Seri manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah. Manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Criticos. (2006). *Media selection*. Plomp, T., & Ely, D. P. (Eds.): International Encyclopedia of Educational Technology, 2nd edition. New York: Elsevier Science, Inc
- Djaali. (2011) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, S.B.dan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Unnes
- Hakim, T. (2013). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa
- Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Ibrahim, H. (2001). *Media Pembelajaran: Arti, fungsi, landasan penggunaan, klasifikasi, pemilihan, karakteristik oht, opaque, filmstrip, slide, film, video, tv, dan penulisan naskah slide*. (Bahan sajian program pendidikan akta mengajar III-IV). Malang: FIP-IKIP Malang
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya
- Purwana, A.E. (2009). *Pembelajaran IPS MI*. Surabaya: AprintA
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Bina Ilmu
- Sadiman. (2006). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo
- Saidihardjo. (2004). *Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Sanaky, H. A.H (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press,
- Sapriya. (2009) *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Soekamto, T, (2008). *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Slameto, (2016). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Smaldino. (2011). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar. Terjemahan oleh Arif Rahman*. Jakarta: Kencana
- Sudidjono, A. (2011). *Evaluasi Pedidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N., & Rivai. (2016), *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinarbaru

- Sugiharto, A. (2019). *Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMPN 1 Karimunjawa* "Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP-UNNES
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Perss
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wigati, S. (2018). *Penegembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral di SMA*.
- Winkel, W.S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.